

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan alat analisis yang digunakan diperoleh beberapa hasil dan pembahasannya. Olehkarena itu, dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pada variabel pengeluaran pemerintah daerah (*Government Expenditure*) berpengaruh positif terhadap ketimpangan pembangunan di Pulau Jawa. Hal tersebut menunjukkan adanya indikasi belanja pemerintah yang tidak efektif dan merata sehingga ketimpangan di Pulau Jawa terus meningkat.
2. Variabel PDRB berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan di Pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa PDRB yang terus meningkat secara keseluruhan dapat mengurangi tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi di Pulau Jawa.
3. Pada variabel rasio penduduk kota (*Urban Ratio*) menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. Olehkarena itu, apabila kepadatan penduduk sudah mendekati kota, maka ketimpangan pembangunan akan semakin meningkat.

## 5.2 Implikasi dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, diperoleh beberapa implikasi yang dapat memberikan rekomendasi dan tindakan nyata dalam pemecahan masalah pada penelitian ini. Implikasi yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tingkat belanja pemerintah daerah yang tidak tepat sasaran seharusnya menjadi evaluasi dalam ketetapannya. Faktor variasi belanja dalam APBD yang terus meningkat tidak serta merta dapat menyelesaikan masalah ketimpangan yang ada di Pulau Jawa. Pengeluaran rutin pemerintah daerah yang lebih tinggi daripada pengeluaran pembangunannya menjadikan pembangunan ekonomi melambat. Efektifitas dalam APBD yang dianggarkan oleh pemerintah daerah nantinya dapat dievaluasi dari bagaimana tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi yang ada di Pulau Jawa dapat berkurang. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya harus lebih serius dalam mempersiapkan anggaran belanja pembangunan. Hal ini dapat mendorong segala sektor dalam pembangunan ekonomi yang lebih merata.
2. Peningkatan PDRB menjadi salah satu solusi dalam penyelesaian ketimpangan pembangunan ekonomi. Dalam peningkatannya, pemerintah daerah dapat menetapkan regulasi-regulasi yang dapat meningkatkan PDRB secara keseluruhan sehingga ketimpangan pembangunan ekonomi dapat berkurang.

3. Tingkat rasio penduduk kota berpengaruh positif terhadap ketimpangan pembangunan yang ada di Pulau Jawa. Terpusatnya penduduk pada suatu lokasi meningkatkan ketimpangan pembangunan antar provinsi. Dalam melakukan pembangunan ekonomi sebaiknya pemerintah mengembangkan aspek rural atau perdesaan sebagai daerah pembangunan ekonomi. Dalam hal pemerataan tersebut pembangunan ekonomi dapat lebih merata ketimbang hanya terpusat pada sektor urban semata.

